

## ABSTRAK

### **Sri Nur Hasanah. Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Diri Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Faqih Dua, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung).**

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana layanan bimbingan agama Islam yang ada di pondok pesantren al-faqih dua untuk meningkatkan konsep diri santri. Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwasannya kebanyakan santri kurang mengetahui konsep dirinya sebagai santri dimana mereka kurang paham tugasnya sebagai santri. Kurang semangat dalam belajar mengaji, dan kurang mematuhi peraturan pesantren. Oleh karena itu, saya tertarik meneliti dan mencari bagaimana bimbingan agama Islam yang ada di pondok pesantren untuk meningkatkan konsep diri santri.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana program bimbingan keagamaan, proses bimbingan keagamaan dan hasil dari pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pesantren kepada santri yang kurang mengetahui konsep dirinya dan tidak tahu apa permasalahan yang ada pada dirinya sehingga menimbulkan kurang semangatnya dalam belajar mengaji dan mengikuti kegiatan yang ada di pesantren.

Penelitian ini didasarkan pada proses bimbingan agama Islam yang dikaitkan dengan al-Quran dan hadits dimana tujuan utama diciptakan manusia itu ialah kembali ke fitrahnya. Seperti yang diungkapkan oleh Tohari Musnarman, bahwasannya *bimbingan agama Islam adalah* proses pemberian bantuan terhadap individu nalar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan memberikan data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang sesuai dengan bimbingan agama Islam untuk meningkatkan konsep diri santri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik observasi, Teknik pengamatan dan teknik wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan agama yang diberikan kepada santri dalam melaksanakan bimbingan ibadah, akhlak dan kepribadian melalui kajian kitab kuning, diskusi dan tadabur alam sedikitnya membantu santri untuk meningkatkan konsep dirinya sebagai santri. Adapun yang lebih dominan itu perubahan dari dirinya sendiri. Kebanyakan santri bisa memahami konsep dirinya sendiri setelah mengikuti rutin pengajian kitab, bimbingan yang diberikan oleh ustadz dan mengikuti kegiatan yang ada di pesantren.

**Kata Kunci :** *Bimbingan agama, Konsep diri, Santri, Pesantren*